

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan hidup merupakan komponen yang penting dalam kehidupan manusia. N.H.T Siahaan (2004, hlm.4) mendefinisikan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain dan dapat mempengaruhi hidupnya. Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Nursid Sumaatmadja (1989, hlm. 190) bahwasannya dalam perkembangan hidup manusia mulai sejak lahir sampai akhir hayatnya, manusia dibina oleh lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial dan lingkungan budayanya. Dengan kata lain, lingkungan dapat mempengaruhi karakter manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia. Bagaimana manusia memperlakukan dan menerima lingkungannya, sedikitnya akan berpengaruh terhadap karakter manusia itu sendiri termasuk karakter tanggung jawab manusia sebagai warga negara terhadap lingkungannya.

Lingkungan yang baik akan menghasilkan karakter warga negara yang baik, begitu pula sebaliknya. Adapun salah satu permasalahan yang dapat menimbulkan lingkungan yang kurang baik adalah pencemaran lingkungan, terlebih dalam pengelolaan sampah. Sampah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi setiap kota di Indonesia, tak terkecuali Kota Bandung. Diberlakukannya slogan Bandung yaitu “BERMARTABAT” (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat), pemerintah Kota Bandung selalu berusaha mewujudkan Kota Bandung sesuai dengan slogan itu sendiri. Bersih disini, salah satu tujuannya adalah menciptakan Kota Bandung yang bebas sampah. Banyak program-program terkait penanganan sampah yang dilakukan pemerintah, seperti penggunaan plastik berbayar, Gerakan Pungut Sampah (GPS) dan sebagainya. Pemerintah pun berharap, dengan adanya program –program tersebut dapat membuat Kota Bandung lebih baik dalam

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengelola sampah dan mewujudkan Bandung Bersih sesuai dengan slogan Bandung itu sendiri.

Namun, untuk mewujudkan harapan tersebut tidaklah mudah bagi pemerintah. Setiap tahunnya permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi “PR” yang besar bagi Kota Bandung. Direktur PD Kebersihan Kota Bandung, Dedi Nurdyana menyatakan bahwa sampah yang dihasilkan Bandung saat ini bisa mencapai 1.500 Ton perharinya, bahkan beliau memberikan ukuran bahwa dengan jumlah sampah tersebut bisa memenuhi Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). Adapun sampah tersebut dihasilkan oleh 2.536.649 jiwa masyarakat Kota Bandung, dimana sebanyak 60% dari total sampah tersebut berasal dari pemukiman, 10% berasal dari pasar, 7% dari kawasan industri, 5% dari pertokoan dan restoran, 6% dari jalan raya, serta 12% dari fasilitas umum (*Sumber*: Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung).

Jumlah sampah sebanyak 1.500 Ton itu sendiri di dalamnya terdapat sampah yang masih memiliki nilai guna jika masyarakat sendiri mau memanfaatkannya. Berdasarkan komposisi sampah di Kota Bandung pada Tahun 2016 terdapat 191 Ton sampah plastik, 71 Ton sampah logam dan 59 Ton sampah kaca dan gelas yang diperoleh Kota Bandung yang sebenarnya dapat dimanfaatkan dan menjadi bernilai bagi masyarakat (*Sumber*: PD. Kebersihan Kota Bandung). Oleh karena itu, salah satu inovasi pemerintah untuk mengurangi sampah Kota Bandung yaitu dengan mendirikan Bank Sampah Resik dibawah naungan PD Kebersihan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung, terdapat program kerjasama antara Bank Sampah Resik Kota Bandung dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Program Kerjasama

No.	Program	Tujuan
1.	Unit/Cabang Bank Sampah Masyarakat (Setiap Kelurahan)	Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah.

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Unit/Cabang Bank Sampah Lembaga/Instansi (Sekolah/Universitas dan Kantor – kantor Pemerintah/Swasta)	Memberikan edukasi dini bagi generasi muda terkait kebermanfaatan sampah dan membentuk karakter peduli lingkungan.
3.	Sedekah Sampah (Kerjasama dengan DPU Daarut Tauhid)	Selain mengurangi sampah rumah tangga, hasil sedekah sampah disalurkan bagi kesejahteraan anak yatim dan pembangunan masjid.

(Data diolah oleh peneliti)

Bank Sampah Resik ini didirikan dengan tujuan selain mengurangi jumlah volume sampah di Kota Bandung, yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana mereka dapat mengelola sampah dan dapat bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkannya sendiri. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, setiap warga negara yang ingin memenuhi hak mereka akan lingkungan yang baik maka mereka wajib pula turut bertanggung jawab dalam menciptakan dan menjaga lingkungan hidup itu sendiri. Sehingga karakter tanggung jawab terhadap lingkungan sangat dibutuhkan oleh setiap warga negara demi mewujudkan warga negara yang berkarakter.

Karakter tanggung jawab ini dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan disebut dengan *Civic Responsibility*. Tanggung jawab warga negara atau *Civic Responsibility* merupakan salah satu ciri warga negara yang baik. sehingga dalam Pendidikan Kewarganegaraan *Civic Responsibility* merupakan salah satu pusat perhatian bidang studi itu sendiri. Tanggung jawab warga negara sangat diperlukan dalam setiap diri warga negara sebagai bagian dalam pembentukan *Good Citizenship*. Sebagaimana Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki tujuan untuk menjadikan warga negaranya “*to be smart and good citizenship*”, maka tanggung jawab warga negara terhadap lingkungannya (*civic eco literacy*)

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi salah satu upaya dalam pembentukan *good citizenship* itu sendiri. Karena jika warga negara telah dapat bertanggung jawab baik pada dirinya sendiri, orang lain ataupun lingkungannya maka ia akan memiliki perhatian yang besar terhadap negaranya. Hal inilah yang mendasari mengapa *Civic Responsibility* menjadi salah satu kajian yang menjadi pusat perhatian dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan karakter tanggung jawab tersebut, maka setiap warga negara dapat berperilaku aktif dalam kegiatan berbangsa dan bernegara (*civic participation*) serta menjadi pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*).

Peneliti menemukan penemuan/fakta-fakta baru ketika melaksanakan studi pendahuluan kepada Bank Sampah Resik Kota Bandung, dimana pemerintah mengalami kesulitan saat menjalankan program bank sampah sehingga masyarakat belum dapat merasakan efek dari program bank sampah itu sendiri . Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan yang dialami dalam menjalankan program bank sampah tersebut ialah sebagai berikut.

1. Berbenturan dengan Bandar-bandar yang telah ada

Hal ini disebabkan karena tidak ada regulasi yang menyatakan bahwa Bank Sampah Resik dibawah naungan PD Kebersihan Kota Bandung sebagai pengelola tunggal Bank Sampah di Kota Bandung. Meskipun memang Bank Sampah Resik Bandung ini merupakan Bank Sampah terbesar diantara Bandar-bandar yang telah ada sebelumnya.

2. Program Bank Sampah belum tersosialisasikan dengan baik

Program ini belum disosialisasikan secara menyeluruh kepada masyarakat Kota Bandung, sampai saat ini masih disosialisasikan melalui seminar-seminar di Kelurahan, ataupun datang ke setiap sekolah dan universitas.

3. Kurangnya kesadaran masyarakat Kota Bandung

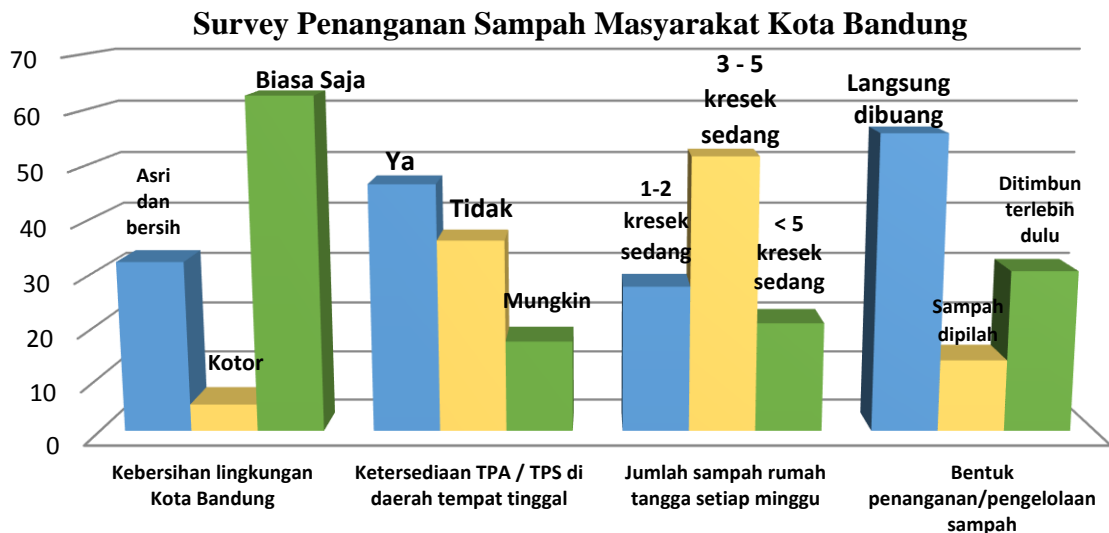
Masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dan kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya penanganan dan pengelolaan sampah di Kota Bandung. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti kepada masyarakat Kota Bandung itu sendiri. Berdasarkan hasil angket yang peneliti berikan kepada 61 responden masyarakat Kota Bandung, peneliti menemukan penemuan – penemuan sebagai berikut.

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Grafik 1.1



(Data diolah oleh peneliti)

Masyarakat Kota Bandung pada umumnya masih menganggap kebersihan Kota Bandung biasa saja, dimana menurut mereka tidak terlalu bersih dan tidak terlalu kotor. Menurut mereka hal tersebut diakibatkan karena sampah yang diatasi oleh pemerintah tidak selalu berjalan dengan baik, masih banyak kritik dan saran yang diutarakan oleh masyarakat terkait penanganan sampah di Kota Bandung, salah satunya menumpuknya sampah di TPA/TPS. Adapun pengaruh menumpuknya sampah di TPA/TPS itu sendiri karena masih ada wilayah yang tidak memiliki TPA/TPS sehingga mereka yang tinggal di wilayah tersebut mencari TPA/TPS terdekat. Belum lagi sampah yang diangkut dari TPA/TPS itu sendiri belum bisa ditangani/diolah seluruhnya. Jumlah sampah rumah tangga menjadi faktor utama dalam menumpuknya sampah di tempat pembuangan sampah. Rata-rata jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Bandung setiap minggunya adalah 3 – 5 kresek sedang. Jumlah sampah tersebut jika dikalikan dengan jumlah keluarga di Kota Bandung bisa mencapai 1000 Ton, hal tersebut selaras dengan pernyataan Direktur PD Kebersihan Kota Bandung yang menyatakan bahwa sampah yang dihasilkan Bandung bisa mencapai 1500 Ton perharinya. Fakta lainnya berdasarkan hasil angket menyatakan bahwa dalam

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penanganan/ pengelolaan sampah rumah tangga ternyata masih banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa sampah yang mereka buang haruslah dipilah terlebih dahulu, bukan langsung dibuang begitu saja. Bahkan beberapa dari mereka mengatakan bahwa sampah rumah tangga ditimbun terlebih dahulu, sampai ada petugas kebersihan yang mengambilnya.

Dari penemuan – penemuan diatas yang telah dilakukan oleh peneliti, membuktikan bahwa kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat Kota Bandung terhadap lingkungannya masih minim (*civic eco-literacy*). Sehingga tidak mengherankan jika pengelolaan dan penanganan sampah yang dilakukan oleh pemerintah belum optimal dan belum dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Karena pada dasarnya diperlukan kerjasama antar dua belah pihak baik dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri dalam mengelola dan menangani sampah Kota Bandung demi terciptanya Kota Bandung yang bersih dan bebas dari sampah, khususnya dalam program Bank Sampah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini serta mengkaji masalah dengan judul “**Efektivitas Program Bank Sampah dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Warga Negara (*Civic Eco Literacy*)** (Studi Kasus Bank Sampah Bandung Resik PD Kebersihan Kota Bandung)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti merasa perlu merumuskan apa yang menjadi permasalahannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk mempermudah pembahasan penelitian peneliti menjabarkan masalah pokok ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kegiatan yang ada pada program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh PD Kebersihan Kota Bandung saat proses pelaksanaan program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (*CIVIC ECO LITERACY*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung ?

3. Upaya dan solusi apa yang digunakan PD Kebersihan Kota Bandung untuk mengatasi kendala proses pelaksanaan program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung?
4. Bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program bank sampah dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*).

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menggali dan mengkaji informasi tentang.

1. Mengetahui bentuk kegiatan yang ada pada program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh PD Kebersihan Kota Bandung saat proses pelaksanaan program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung.
3. Mengetahui upaya dan solusi yang digunakan PD Kebersihan Kota Bandung untuk mengatasi kendala proses pelaksanaan program Bank

Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung.

4. Menganalisis hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Bank Sampah Resik dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) masyarakat Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap setelah penelitian ini selesai maka dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan baik dari segi keilmuan (teoritis) maupun empirik (praktis) sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pengetahuan mengenai implementasi *civic Responsibility* yang menjadi salah satu kajian pusat perhatian dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini jika dilihat dari konsep Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu *civics* salah satunya adalah untuk mengkaji bagaimana kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dapat meningkatkan partisipasi aktif warga negara dalam kehidupan bernegara. Dimana peneliti disini menekankan bagaimana karakter tanggung jawab negara dapat memengaruhi setiap warga negara untuk turut terlibat berpartisipasi aktif di dalam kehidupan bernegara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya di dalam dunia pendidikan dan lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode studi kasus ke lapangan sehingga peneliti bisa mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai program Bank Sampah Resik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Bagi peneliti

- 1) Peneliti memperoleh gambaran utuh tentang bagaimana efektivitas program bank sampah dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*).
 - 2) Peneliti dapat ikut serta untuk mengenalkan serta berpartisipasi dalam melaksanakan program Bank Sampah Resik kepada masyarakat luas.
- b) Bagi Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung
- 1) Memberikan manfaat sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan edukasi *civic eco literacy* kepada masyarakat.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk refleksi dan dapat menjadi masukan bagi PD Kebersihan Kota Bandung (sebagai bahan evaluasi) dalam mengembangkan program Bank Sampah Resik untuk kedepannya.
- c) Bagi masyarakat kota Bandung
- 1) Memberikan wawasan baru yang lebih luas tentang program Bank Sampah terutama mengenai edukasi tentang kemelekan/kesadaran lingkungan (*civic eco literacy*).
 - 2) Menumbuhkan ketertarikan minat dalam mengikuti program Bank Sampah Resik.
 - 3) Meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) sehingga memperkuat partisipasi warga negara untuk turut terlibat aktif dalam program yang diadakan oleh pemerintah.
- d) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI
- 1) Sebagai acuan meningkatkan kinerja peneliti dalam membuat sebuah penelitian.
 - 2) Sebagai sarana pengembangan karakter tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dan mampu diaplikasikan secara luas dalam dunia pendidikan terutama jurusan pendidikan kewarganegaraan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarisme,

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

halaman ucapan terima kasih, nama dan kedudukan tim pembimbing, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Sistematika penulisan didalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu.

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi operasional, metode dan teknik penelitian, lokasi dan subjek penelitian.

BAB II : Kajian Teori. Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian penulis.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data mengenai efektivitas program bank sampah dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*Civic Eco Literacy*) (Studi Kasus Bank Sampah Bandung Resik PD Kebersihan Kota Bandung).

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini penulis menguraikan deskripsi data dan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.